

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap lirik lagu karya Sal Priadi yang berjudul Gala Bunga Matahari, Amin Paling Serius, dan Mesra-mesranya Kecil-Kecilan Dulu, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu sebagai karya seni musik memiliki potensi yang kuat sebagai media penyampaian pesan dakwah secara implisit dan simbolik. Melalui pendekatan hermeneutika Friedrich Schleiermacher, penelitian ini berhasil mengungkap makna lirik secara mendalam melalui interpretasi gramatikal dan psikologis yang memperhatikan struktur bahasa serta konteks emosional dan spiritual penciptanya.

1. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Gala Bunga Matahari

Berdasarkan hasil interpretasi gramatikal dan psikologis, lagu Gala Bunga Matahari mengandung pesan dakwah yang disampaikan secara implisit melalui bahasa puitis. Pesan dakwah dalam lagu ini lebih dominan pada aspek akhlak, yang menekankan ketenangan batin, penerimaan terhadap perpisahan, empati, transformasi diri, keikhlasan, keteguhan, dan pengharapan. Selain itu, aspek akidah juga hadir secara implisit melalui lirik yang menggambarkan keyakinan terhadap kehidupan akhirat dan janji Allah SWT. Adapun pesan syariah tidak ditemukan karena lirik tidak memuat pembahasan mengenai kewajiban ibadah atau aturan hukum Islam praktis. Dengan demikian, lagu ini berfungsi sebagai media dakwah yang menanamkan nilai akhlak dan penguatan iman secara halus dan reflektif.

2. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Amin Paling Serius

Hasil analisis gramatikal dan psikologis terhadap lagu Amin Paling Serius menunjukkan bahwa lagu ini mengandung pesan dakwah yang tersembunyi dalam bahasa puitis, dengan dominasi pesan pada aspek akhlak. Lirik-liriknya menekankan nilai apresiasi terhadap orang lain, kerja sama, kebersamaan, kesungguhan dalam berdoa, serta penguatan relasi sosial. Aspek akidah tidak tampak secara eksplisit karena tidak terdapat rujukan langsung terhadap keyakinan kepada Allah, kehidupan akhirat, maupun prinsip tauhid. Demikian pula, pesan syariah tidak ditemukan karena tidak membahas kewajiban ibadah atau aturan hukum Islam. Oleh karena itu, lagu ini menekankan pentingnya pembentukan sikap dan perilaku positif sebagai inti pesan dakwah dalam kehidupan sosial.

3. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Mesra-mesranya Kecil-kecilan Dulu

Berdasarkan interpretasi gramatikal dan psikologis, lagu Mesra-Mesranya Kecil-Kecilan Dulu menyampaikan pesan dakwah secara implisit melalui bahasa yang puitis dan reflektif, dengan penekanan utama pada aspek akhlak. Nilai-nilai yang ditonjolkan meliputi rasa syukur, penerimaan terhadap keterbatasan, perluasan sudut pandang dalam memaknai kehidupan, serta kemampuan menemukan kebahagiaan dalam kesederhanaan. Aspek akidah tampak secara implisit melalui penerimaan terhadap qada dan qadr Allah SWT, meskipun tidak disampaikan secara teologis eksplisit. Sementara itu, pesan syariah tidak ditemukan karena lirik tidak memuat pembahasan tentang kewajiban ibadah atau hukum Islam praktis. Dengan demikian, lagu ini menekankan pembentukan sikap mental dan perilaku etis sebagai wujud dakwah akhlak yang menenangkan dan membumi.

Secara keseluruhan, ketiga lagu tersebut tidak secara eksplisit memuat pesan dakwah syariah, karena tidak mengandung ajaran normatif berupa perintah ibadah atau aturan hukum Islam. Namun demikian, dominasi pesan dakwah akidah dan akhlak menunjukkan bahwa dakwah melalui seni musik lebih menekankan pada pembentukan kesadaran spiritual dan karakter moral pendengar. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa musik pop kontemporer yang tidak berlabel religius tetap memiliki potensi sebagai media dakwah yang efektif, adaptif, dan relevan dengan konteks sosial masyarakat modern.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kajian dakwah melalui media seni, khususnya musik dan lirik lagu. Penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dan memperluas objek kajian dengan menganalisis musisi lain, genre musik yang berbeda, atau menggunakan pendekatan teori hermeneutika yang lain untuk memperoleh perspektif yang lebih beragam. Selain itu, penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengkaji aspek keefektifan lirik lagu sebagai media dakwah, menerapkan teori analisis lain, serta menelusuri pesan-pesan dakwah yang belum terungkap dalam penelitian ini guna memperkaya khazanah kajian dakwah berbasis budaya populer.

2. Bagi Pegiat Dakwah Kontemporer

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pegiat dakwah kontemporer dalam mengembangkan sarana dakwah yang kreatif dan kontekstual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah tidak harus disampaikan secara konvensional dan verbal. Seni musik dengan pendekatan yang lembut, puitis, dan kontekstual terbukti mampu menyentuh aspek emosional dan spiritual masyarakat. Oleh karena itu, pemanfaatan media seni sebagai sarana dakwah perlu terus dikembangkan agar pesan-pesan keislaman dapat diterima secara lebih luas tanpa menimbulkan resistensi.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan mampu memaknai lirik lagu yang didengarkan secara lebih kritis dan reflektif, mengingat pesan dakwah dapat hadir melalui berbagai media di era modern. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bahwa karya seni, khususnya lirik lagu, tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat menjadi sarana refleksi diri, penguatan iman, dan pembelajaran nilai-nilai kehidupan yang selaras dengan ajaran Islam. Dengan kesadaran ini, masyarakat diharapkan mampu memaknai pesan-pesan tersebut secara mandiri sesuai dengan pengalaman dan konteks kehidupan masing-masing.